



LAPORAN KEUANGAN AUDIT
Audited Financial Statements 2017



PT HALEYORA POWER

Pejaten Office Park
Jl. Buncit Raya No.79 Blok B
Pejaten Barat
Jakarta Selatan
12510
Ph : 021-79192517
Fax : 021-79192516

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/ Name | : Achmad Taufik Haji |
| Alamat kantor/ Office address | : Pejaten Office Park Blok B, Jl. Warung Buncit Raya No. 79
Pejaten Barat, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Magetan No.1 RT 005 RW 007 Kelurahan Antapani
Kidul Kecamatan Antapani |
| Nomor telepon/Phone number | : (021) 79192517 / 08127571290 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : Sutrisno Samad |
| Alamat kantor/ Office address | : Pejaten Office Park Blok B, Jl. Warung Buncit Raya No. 79
Pejaten Barat, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Pungkuran No. 369, RT 002 RW 003 Kelurahan Kauman
Kecamatan Semarang Tengah |
| Nomor telepon/Phone number | : (021) 79192517 / 08122802099 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Keuangan/ Finance Director |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.</i> |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2018/ February 23, 2018



Achmad Taufik Haji
Direktur Utama/
President Director

Sutrisno Samad
Direktur Keuangan/
Finance Director

Safety. Integrity. Quality



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/173.AGA/sat.2/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Haleyora Power

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Haleyora Power ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Haleyora Power ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Haleyora Power dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Haleyora Power and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 23 Februari / February 23, 2018

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	306,750	266,115	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6	50,647	54,716	Restricted cash in banks
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak berelasi		232,167	128,142	Related parties
Pihak ketiga		42	441	Third parties
Piutang lain-lain	12	4,206	1,470	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	8	40,045	26,704	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	3,910	6,969	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		637,767	484,557	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	11	14,059	11,206	Property, plant and equipment
Aset tak berwujud		263	613	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	10	42,698	38,093	Investment in associate
Piutang lain-lain	12	80	80	Other receivables
Aset pajak tangguhan	18	23,626	14,129	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		80,726	64,121	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		718,493	548,678	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak berelasi		3,283	943	Related parties
Pihak ketiga		30,512	15,480	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak berelasi		8,575	2,290	Related parties
Pihak ketiga		1,340	4,929	Third parties
Utang pajak	16	9,674	2,753	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14	35,745	36,260	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		89,129	62,655	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	17	90,667	78,411	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	15	68	68	Other payables - related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		90,735	78,479	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		179,864	141,134	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar - 100.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 100.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	19	100,000	100,000	Authorized - 100,000 shares Subscribed and fully paid-up 100,000 shares as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Penghasilan komprehensif lain		62,263	53,225	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	18	315	315	Additional paid in capital
Saldo laba		355,227	238,082	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		517,805	391,622	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	20	20,824	15,922	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		538,629	407,544	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		718,493	548,678	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	21	1,696,226	1,343,560	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	1,487,314	1,171,780	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		208,912	171,780	GROSS PROFIT
Penghasilan keuangan		7,765	8,290	Financial income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10	5,733	5,639	Share of profit in associate
Beban umum dan administrasi	23	(49,097)	(42,485)	General and administration expenses
Beban keuangan		(214)	(162)	Financial costs
Beban lain-lain - bersih	24	(13,753)	(17,462)	Other expense - net
LABA SEBELUM PAJAK		159,346	125,600	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	18	(36,875)	(23,946)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		122,471	101,654	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		12,051	78,004	Remeasurement on defined benefit plans
Beban pajak terkait		(3,013)	(19,501)	Related income tax expenses
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		9,038	58,503	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		131,509	160,157	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		117,145	93,683	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		5,326	7,971	Non-controlling interests
Jumlah		122,471	101,654	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		126,183	152,186	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	20	5,326	7,971	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		131,509	160,157	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/DAN SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital Rp	Saldo laba/ Retained earnings Rp	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent Rp	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
Saldo per 1 Januari 2016	100,000	--	144,399	(5,278)	239,121	7,951	247,072
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	--	315	--	--	315	--	315
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	93,683	58,503	152,186	7,971	160,157
Saldo per 31 Desember 2016	100,000	315	238,082	53,225	391,622	15,922	407,544
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	--	--	--	--	--	(424)	(424)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	117,145	9,038	126,183	5,326	131,509
Saldo per 31 Desember 2017	100,000	315	355,227	62,263	517,805	20,824	538,629

Balance as of January 1, 2016

Differences between asset and liabilities
Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2016

Dividend to non-controlling interest
Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,589,864	1,302,554	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(293,751)	(225,318)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,211,949)	(974,006)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	84,164	103,230	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	7,765	8,218	Interest received
Pembayaran bunga	(214)	--	Interest expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(43,638)	(14,539)	Income tax paid
Pembayaran imbalan pascakerja	(5,420)	(16,926)	Payment of post-employment benefit
Pembayaran pengampunan pajak	--	(9)	Payment of tax amnesty
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	42,657	79,974	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1,128	--	Dividend receipt from associate
Perolehan aset tetap	(6,795)	(5,799)	Acquisition of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4,069	(3,500)	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,598)	(9,299)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(424)	--	Dividend paid to non-controlling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(424)	--	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	40,635	70,675	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	266,115	195,440	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	306,750	266,115	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Haleyora Power ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51226.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 Oktober 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No.72182.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 104 tanggal 27 November 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan kepengurusan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 tanggal 30 November 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud, dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha pembangkitan tenaga listrik dan usaha usaha lain yang terkait dengan ketenagalistrikan, ekspor dan impor peralatan listrik, menyelenggarakan usaha dalam bidang pembangunan dan pemasangan, pemeliharaan peralatan dan pengembangan teknologi ketenagalistrikan dan menyelenggarakan usaha dalam bidang jasa pemeriksaan dan pengujian instalasi tenaga listrik.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Pejaten Office Park Blok B, Jl. Warung Buncit Raya No. 79 Pejaten Barat, Jakarta.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Haleyora Power ("the Company") was established based on Deed No. 36 dated October 18, 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-51226.AH.01.01. Year 2011 dated October 21, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No.72182.

The Company's articles of association have been amended several times, recently by notarial deed No. 104 dated November 27, 2017 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, related to changes of the Company's management composition. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 dated November 30, 2017.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to run electricity generation and other business related to electricity, export and import of electricity tools, business of development and installation, maintenance of equipment and expansion of electricity technology, and business of inspection services and electricity installation testing services.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Pejaten Office Park Block B, Jl. Warung Buncit Raya No. 79 Pejaten Barat, Jakarta.

b. Management and other information

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's management consists of the following:

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Komisaris Utama	Fahmi El Amruzi D	-	<i>President Commissioner</i>
PLT Komisaris Utama	-	Fahmi El Amruzi D	<i>Task Executor President Commissioner</i>
Komisaris	Okto Rinaldi S	-	<i>Commissioner</i>
PLT Komisaris	-	Okto Rinaldi S	<i>Task Executor Commissioner</i>
Direktur Utama	Achmad Taufik Haji	-	<i>President Director</i>
PLT Direktur Utama	-	Achmad Taufik Haji	<i>Task Executor President Director</i>
Direktur Keuangan	Sutrisno Samad	-	<i>Director of Finance</i>
PLT Direktur Keuangan	-	Sutrisno Samad	<i>Task Executor Director of Finance</i>
PLT Direktur Operasi	Sinung Triwulandari	-	<i>Task Executor Director of Operation</i>

Berdasarkan akta No. 104 tanggal 27 November 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, Sinung Triwulandari diangkat sebagai Pelaksana Tugas ("PLT") Direktur Operasi. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 tanggal 30 November 2017.

Based on deed No. 104 dated November 27, 2017 from Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta about Statement of Shareholders' Decision, Sinung Triwulandari was appointed as Task executor Director of Operation. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196200 dated November 30, 2017.

Berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 Oktober 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, Fahmi El Amruzi D diangkat sebagai Komisaris Utama dan Okto Rinaldi S diangkat sebagai komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0182575 tanggal 20 Oktober 2017.

Based on deed No. 56 dated October 17, 2017 from Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta about Statement of Shareholders' Decision, Fahmi El Amruzi was appointed as President Commissioner and Okto Rinaldi S was appointed as Commissioner. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0182575 dated October 20, 2017.

Berdasarkan akta no.57 tanggal 31 Mei 2017 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, Achmad Taufik Haji diangkat sebagai Direktur Utama dan Sutrisno Samad diangkat sebagai Direktur Keuangan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146652 tanggal 16 Juni 2017.

Based on deed No. 57 dated May 31, 2017 from Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta about Statement of Shareholders' Decision, Achmad Taufik Haji was appointed as President Director and Sutrisno Samad was appointed as Director of Finance. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146652 dated June 16, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of Audit Committee are as follows:

	2017/ 2016	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Fahmi El Amruzi D	<i>Chairman</i>
Anggota	Zulhendri	<i>Member</i>

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak termasuk karyawan yang diperbantukan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The total number of employees of the Company and its subsidiary including the employees who are assigned by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are as follows (unaudited):

	2017 <u>Orang/Employees</u>	2016 <u>Orang/Employees</u>	
Karyawan non-proyek	260	257	Non-project employees
Karyawan proyek	11,741	11,557	Project employees
Karyawan tugas karya dari entitas anak	11,822	8,049	Employees seconded from subsidiaries
Karyawan tugas karya PLN	21	24	Employees seconded from PLN
	<u>23,844</u>	<u>19,887</u>	

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2017	2016		2017	2016
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	Bandung	Layanan teknik dan pemeliharaan/ Technical and maintenance service	90%	90%	2002	339,952	278,048

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru Dan Revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

2. Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") And Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS")

a. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2017

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

- SFAS 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements regarding the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi.
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan setelahnya

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada

- SFAS 3 (Amendment): *Interim Financial Statement, regarding clarification on the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report.*
- SFAS 24 (Amendment): *Employee Benefits, regarding clarification on when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise.*
- SFAS 58 (Amendment): *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, regarding clarification on when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such.*
- SFAS 60 (Amendment): *Financial Instruments: Disclosure, regarding guidance on what is meant by continuing involvement in this context.*
- ISFAS 31: *Interpretation of SFAS No. 13 Investment Property.*
- ISFAS 32: *Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2018 and onwards

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted, namely:

- SFAS 2 (Amendment): *Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- *SFAS 13 (Amendment): Investment Property, regarding transfer of investment property.*
- *SFAS 15 (Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long term interest in associates and joint ventures.*
- *SFAS 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets.*
- *SFAS 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses.*
- *SFAS 53 (Amendment): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions.*
- *SFAS 67 (Amendment): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information.*
- *SFAS 69: Agriculture*
- *SFAS 111: Wa'd Accounting*

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

- SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts
- SFAS 71: Financial Instruments
- SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73: Leases

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiary consolidated financial statements.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK – IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by DSAK – IAI.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiary. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiary interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiary' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
- d. Kombinasi Bisnis**
Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.
- Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.
- (b) *Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value on the date of loss control;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.*
- d. Business Combinations**
Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiary, liabilities incurred by the Company and its subsidiary to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.
- At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiary in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/ dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiary' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incompleting by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleting. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

f. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiary' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.
- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.
- Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")
Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.
- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration
- After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.
- iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")
On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiary' rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's and its subsidiary' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka

reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Reclassification

The Company and its subsidiary shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiary may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and its subsidiary' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiary use observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiary at the end of the reporting period during of which the change occurred.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Perusahaan dan entitas anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

Hedging

In the normal course of the Company and its subsidiary' business exposes them to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and its subsidiary use derivatives and other hedging instruments. SFAS 55 allows three types of hedging relationships:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;

- Fair value hedge;*
- Cash flow hedge;*

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Company and its subsidiary use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and its subsidiary obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3f.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi

**h. Netting of Financial Assets and
Financial Liabilities**

The Company and its subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3f for the accounting policy on loans and receivables.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investment in Associate

Associates are all entities over which the Company and its subsidiary have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiary investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiary' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These postacquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiary' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiary net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiary have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiary and associate are eliminated to the extent of the Company and its subsidiary interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associate have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiary' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

I. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

(including *goodwill*) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiary measure the retained interest at fair value.
- (c) When the Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiary account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

When the Company and its subsidiary transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

I. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap berikut:

Depreciation is recognized as a write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan umum	4	<i>General equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs are charged to consolidated profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or to service an item of property, plant and equipment are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang

m. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

n. Sewa Operasi

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

n. Operating Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Lessee where the Company and its subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penyediaan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan and entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from services are recognized when the services are delivered.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiary established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiary also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiary's policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Bila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

- s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**
Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

- s. Tax Amnesty Assets and Liabilities**
Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiary have disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of TAAL;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam

4. Critical Accounting Judgments and Significant Accounting Estimates

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dan entitas anak, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiary' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiary' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiary' post-employment benefit liabilities.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 17.

Income tax

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company and its subsidiary, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income to provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas	766	547	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bank Negara Indonesia	256,316	212,357	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	850	2,125	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	582	356	Bank Rakyat Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin	30,720	714	Bank Bukopin
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	16	16	Bank Pembangunan Daerah Sumatera barat
Subjumlah kas dan bank	289,250	216,115	Subtotal cash on hand and in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bank Mandiri	10,000	25,000	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	7,500	--	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	--	25,000	Bank Negara Indonesia
Subjumlah deposito berjangka	17,500	50,000	Subtotal time deposits
Jumlah kas dan setara kas	306,750	266,115	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4.75% - 7.25%	7.25%	Interest rate per annum on time deposits
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity

6. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

6. Restricted Cash in Banks

	2017 Rp	2016 Rp	
Jaminan garansi			Collateral of guarantess
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Bank Negara Indonesia	1,308	1,268	Bank Negara Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank Woori Saudara Indonesia	--	39	Bank Woori Saudara Indonesia
Subjumlah	1,308	1,307	Subtotal
Rekening tabungan bisnis			Business account
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin	49,339	53,409	Bank Bukopin
Jumlah	50,647	54,716	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo rekening bank yang dijadikan sebagai jaminan (*cash collateral*) atas bank garansi yang diterbitkan oleh pihak Bank untuk jaminan pelaksanaan pekerjaan tertentu dengan pelanggan. Rekening tabungan bisnis merupakan rekening penyimpanan atas dana untuk pembelian saham pada entitas asosiasi.

Restricted cash in banks represents bank account balances pledged as collateral (*cash collateral*) for bank guarantees issued by the Bank to guarantee the implementation of specific work with customers. Business account represents the savings account for share purchase in associate.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

a. By debtor

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PLN	181,377	103,918	PLN
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	25,856	6,917	PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")	9,553	6,295	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam")
PT Indonesia Power ("IP")	5,678	3,843	PT Indonesia Power ("IP")
PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB")	3,964	4,968	PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB")
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	2,231	1,156	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")
PT PLN Batubara ("PLN Batubara")	2,105	512	PT PLN Batubara ("PLN Batubara")
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	864	--	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan")	539	533	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan")
Pihak ketiga	42	441	<i>Third parties</i>
Jumlah	232,209	128,583	Total

b. Berdasarkan umur piutang usaha

b. By age category of receivables

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum jatuh tempo	179,104	99,000	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 90 hari	48,135	24,759	1 - 90 days
91 - 360 hari	2,800	4,824	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	2,170	--	More than 360 days
Jumlah	232,209	128,583	Total

Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Company and its subsidiary do not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak pertambahan nilai	34,048	22,050	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar			<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
2017	2,340	--	2017
2016	3,657	4,654	2016
Jumlah	40,045	26,704	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advance

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepaid expenses</i>
Sewa kantor	2,158	3,862	<i>Rent office</i>
Premi asuransi	895	535	<i>Insurance</i>
Subjumlah	<u>3,053</u>	<u>4,397</u>	<i>Subtotal</i>
Uang muka	857	2,572	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>3,910</u>	<u>6,969</u>	<i>Total</i>

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associate

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate is as follows:

Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ commercial operations year	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2017	2016
EPI	Jakarta	Penyediaan dan Pendistribusian Tenaga Listrik Wilayah Pelabuhan/ <i>Supply and Distribution of Electric Power Port Region</i>	2013	45.00%	45.00%

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo awal tahun	38,093	33,274	<i>Beginning balance</i>
Pembagian dividen	(1,128)	(820)	<i>Payment of dividend</i>
Bagian laba bersih	5,733	5,639	<i>Equity in net income</i>
Jumlah	<u>42,698</u>	<u>38,093</u>	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi sebagai berikut:

Summarized financial information in associate is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah aset	131,811	136,793	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(36,926)	(52,142)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>94,885</u>	<u>84,651</u>	<i>Net assets</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>138,674</u>	<u>119,515</u>	<i>Total net income</i>

EPI didirikan untuk penyediaan pasokan listrik dengan layanan yang prima bagi konsumen di wilayah pelabuhan dan/atau kawasan lainnya di Indonesia.

EPI was established to supply electricity with the best services for consumers in the area of the port and/or other areas in Indonesia.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	2017				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,785	--	--	1,785	Land
Bangunan	1,190	--	--	1,190	Buildings
Kendaraan bermotor	131	--	--	131	Motor vehicles
Perlengkapan umum	12,069	6,795	--	18,864	General equipment
Subjumlah	15,175	6,795	--	21,970	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	298	59	--	357	Buildings
Kendaraan bermotor	27	16	--	43	Motor vehicles
Perlengkapan umum	3,644	3,867	--	7,511	General equipment
Subjumlah	3,969	3,942	--	7,911	Subtotal
Jumlah Tercatat	11,206			14,059	Net Carrying Value
	2016				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,785	--	--	1,785	Land
Bangunan	1,190	--	--	1,190	Buildings
Kendaraan bermotor	131	--	--	131	Motor vehicles
Perlengkapan umum	6,270	5,799	--	12,069	General equipment
Subjumlah	9,376	5,799	--	15,175	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	237	61	--	298	Buildings
Kendaraan bermotor	11	16	--	27	Motor vehicles
Perlengkapan umum	1,469	2,175	--	3,644	General equipment
Subjumlah	1,717	2,252	--	3,969	Subtotal
Jumlah Tercatat	7,659			11,206	Net Carrying Value

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya.

The Company and its subsidiary do not insure their assets against losses due to fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of property, plant and equipment at the reporting date.

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
EPI	12	854	EPI
PLN	--	384	PLN
Lain-lain	14	204	Others

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Asuransi Jiwa Bumiputera	3,973	--	<i>PT Asuransi Jiwa Bumiputera</i>
Koperasi Jasa Keuangan Haleyora Powerindo	161	--	<i>Koperasi Jasa Keuangan Haleyora Powerindo</i>
Karyawan	126	108	<i>Employees</i>
Jumlah	4,286	1,550	Total
Dikurangi bagian tidak lancar	80	80	<i>Less non-current portion</i>
Bagian lancar	4,206	1,470	Current portion

13. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang usaha sehubungan dengan pembelian barang dan jasa untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PLN	3,195	880
ICON	88	63
Pihak ketiga	30,512	15,480
Jumlah	33,795	16,423

13. Trade Payables

This accounts represents payables in relation to purchase of goods and services to support the operations of the Company and its subsidiary as follows:

Related parties (Note 25)
PLN
ICON
Third Parties
Total

14. Biaya Masih Harus Dibayar

	2017 Rp	2016 Rp
Bonus dan insentif kerja	31,380	30,036
Gaji dan tunjangan	2,820	2,360
Lainnya	1,545	3,864
Jumlah	35,745	36,260

14. Accrued Expenses

Bonus and incentive
Salaries and allowances
Others
Total

15. Utang Lain-lain

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak berelasi (Catatan 25)		
DPLK - Bank Negara Indonesia	4,356	--
BPJS Ketenagakerjaan	3,316	--
PLN	565	2,336
Dana Pensiun PLN	45	--
PLN Batam	15	20
Lain-lain	346	2
Pihak ketiga	1,340	4,929
Jumlah	9,983	7,287
Dikurangi bagian jangka panjang		
Pihak berelasi	68	68
Bagian jangka pendek	9,915	7,219

15. Other Payables

Related parties (Note 25)
DPLK - Bank Negara Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan
PLN
Dana Pensiun PLN
PLN Batam
Others
Third parties
Total

Less non-current portion
Related parties
Current portion

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak kini			Current tax of
Perusahaan (Catatan 18)	5,987	3	The Company (Note 18)
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	1,426	2,513	Article 21
Pasal 23	94	130	Article 23
Pasal 4 (2)	59	14	Article 4 (2)
Pasal 25	2,099	93	Article 25
Pajak pertambahan nilai	9	--	Value added tax
Jumlah	9,674	2,753	Total

17. Liabilitas Imbalan Kerja

17. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja tanpa pendanaan berupa uang pesangon kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and its subsidiary provide unfunded post-employment benefit to their employees in accordance with the Company's regulation which is based on Labour Law No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan masing-masing oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Quattro Asia Consulting dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

On December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiary recorded a provision for post-employment benefits based on an independent actuarial calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Quattro Asia Consulting, respectively, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2017	2016	
Tabel mortalita	CSO 58	CSO 58	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.22%	8.47%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun			Salary increase rate per annum
Pegawai non-proyek	7.20%	8.30%	Non-project employee
Pegawai proyek	9.76%	11.00%	Project employee

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	90,667	78,411	Present value of unfunded obligation

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pada awal tahun	78,411	147,578	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	31,034	22,394	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6,312	13,519	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuari	(12,050)	(78,004)	<i>Gain from changes in actuarial assumptions</i>
Pembayaran imbalan	(5,420)	(16,926)	<i>Benefit and contributions paid</i>
Pembayaran iuran	(7,620)	(10,150)	<i>Paid contribution</i>
Pada akhir tahun	90,667	78,411	<i>At the end of year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2017	2016	
	%	%	
Tingkat diskonto	7.22%	8.50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	8.30%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> 14.83%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> 21.40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> 20.64%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> 14.67%	<i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Pada prakteknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i> Rp	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1- 2 years</i> Rp	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2- 5 years</i> Rp	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	
Imbalan pensiun	4,182	4,043	23,173	1,473,636	1,505,034	<i>Pension benefits</i>

18. Pajak Penghasilan

18. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak kini	49,385	28,412	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	(12,510)	(4,466)	<i>Deferred tax income</i>
Jumlah manfaat pajak	36,875	23,946	<i>Total tax benefit</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	159,346	125,600	<i>Income before tax per consolidated statements of profit or loss and comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	41,074	32,066	<i>Income before tax attributable to subsidiary</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	118,272	93,534	<i>Profit before tax - The Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Akrual pendapatan dan biaya	--	(8,604)	<i>Accrual revenue and cost</i>
Imbalan kerja	76	(9,964)	<i>Employee benefits</i>
Beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expense/ (non-taxable income):</i>
Kesejahteraan dan tunjangan pajak karyawan	28,167	2,999	<i>Employees' welfare and tax allowance</i>
Bantuan dan sumbangan	68	--	<i>Assistance and donation</i>
Beban pajak	--	1,597	<i>Tax expenses</i>
Bagian laba bersih ventura bersama	(5,733)	(5,639)	<i>Equity in net income of joint ventures</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(5,156)	(5,330)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen dari entitas anak	3,816	--	<i>Dividend income from subsidiaries</i>
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan	2,347	2,400	<i>Other non deductible expense</i>
Jumlah	141,857	70,993	<i>Total</i>

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban dan pajak penghasilan
lebih bayar adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax
overpayment are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	35,464	17,748	The Company
Entitas anak	13,921	10,664	Subsidiary
Subjumlah	<u>49,385</u>	<u>28,412</u>	Subtotal
Pembayaran pajak di muka			Prepayment of taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 23	15,840	11,154	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	13,637	6,591	Income tax article 25
Entitas anak	16,261	15,318	Subsidiary
Subjumlah	<u>45,738</u>	<u>33,063</u>	Subtotal
Pajak penghasilan kurang (lebih) bayar	3,647	(4,651)	Income tax (over) under payment
Terdiri dari:			Consist of:
Utang Pajak Kini			Current tax payable
Perusahaan	5,987	3	The Company
Entitas anak	--	--	Subsidiary
Jumlah utang pajak kini	<u>5,987</u>	<u>3</u>	Total current tax payables
Pajak penghasilan lebih bayar			Income tax overpayment
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas anak	(2,340)	(4,654)	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	<u>(2,340)</u>	<u>(4,654)</u>	Total income tax overpayment

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows:

	1 January/ January 1, 2017 Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income for the period Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14,609	11,070	(3,013)	22,666	Employment benefits obligations
Penyusutan Aset Tetap	(480)	1,440	--	960	Depreciation of fixed asstes
Jumlah	<u>14,129</u>	<u>12,510</u>	<u>(3,013)</u>	<u>23,626</u>	Total
	1 January/ January 1, 2016 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the period Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29,164	4,946	(19,501)	14,609	Employment benefits obligations
Penyusutan Aset Tetap	--	(480)	--	(480)	Depreciation of fixed asstes
Jumlah	<u>29,164</u>	<u>4,466</u>	<u>(19,501)</u>	<u>14,129</u>	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	159,346	125,600	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	39,837	31,400	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas Beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect on Non-deductible expense/ (non-taxable income):
Kesejahteraan dan tunjangan pajak karyawan	8,062	5,594	Employees' welfare and tax allowance
Beban pajak	450	1,402	Tax Expense
Bagian laba bersih ventura bersama	--	(5,639)	Equity in net income of joint venture
Pendapatan dividen dari entitas anak	954	--	Dividend income from subsidiaries
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1,941)	(8,290)	Interest income subject to final tax
Manfaat aset pajak yang tidak diakui	(5,108)	--	Unrecognized deferred tax income
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan	(5,379)	(521)	Other non deductible expense
Jumlah	36,875	23,946	Total

Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk tahun fiskal 2016 masing-masing sebesar Rp13 dan Rp2.

Tax Assessments

In 2017, the Company has received Tax Assessment Letter Less Payment ("SKPKB") in relation to value added tax ("VAT") and Tax Collection Letter ("STP") VAT for 2016 fiscal year amounted to Rp13 and Rp2, respectively.

Perusahaan juga menerima berbagai STP PPH 21 untuk tahun fiskal 2014-2017 dengan nilai total sebesar Rp12, STP PPh 23 tahun fiskal 2013 dan 2014 dengan nilai total sebesar Rp42 dan STP PPh Badan tahun fiskal 2014 dan 2015 dengan nilai total sebesar Rp11.

More over, the Company also received several STP for 2014-2017 fiscal year total amount of Rp12, STP PPh 23 for 2013 and 2014 fiscal year with total amount of Rp42 and STP for the 2014 and 2015 fiscal year STP in relation to corporate income tax with total amount of Rp11.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 30 November 2016, HPI, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty

On November 30, 2016, HPI, a subsidiary, follows the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty.

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, HPI berpartisipasi dalam pengampunan pajak ini.

18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. HPI participated in this tax amnesty.

Berdasarkan SKPP yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-2931/PP/WPJ.09/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset HPI yang dilaporkan adalah sebesar Rp315. Pada 31 Desember 2016, nilai tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on TAAL issued by the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KET-2931/PP/WPJ.09/2016 dated December 14, 2016, HPI declared assets amounted to Rp315. As of December 31, 2016, such amount are recorded as additional paid-in capital.

19. Modal Saham

19. Capital Stock

	2017 dan/ and 2016			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PLN	99,999	99.99%	99,999	PLN
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	1	0.01%	1	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN
Jumlah	100,000	100.00%	100,000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham secara sirkular sebagaimana tercantum dalam akta No. 27 tanggal 30 Agustus 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp75.000. Seluruh penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan oleh PLN.

Based on Deed of Circular Decision of shareholder No. 27 dated August 30, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders are agreed to increase issued and fully paid in capital amounting to Rp75,000. All of the paid-in capital was paid by PLN.

Berdasarkan akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp100.000 terbagi atas 100.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000 yang terbagi atas 25.000 saham.

Based on Deed No. 36 dated October 18, 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, the Company's authorised capital stock amounted to Rp100,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1 per share and the subscribed and paid-up capital amounted to Rp25,000 which consists of 25,000 shares.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Kepentingan Non-pengendali

20. Non Controlling Interests

	2017 Rp	2016 Rp	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interests in net assets of a subsidiary
HPI	20,824	15,922	HPI
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak			b. Non-controlling interests in net income of a subsidiary
HPI	5,326	7,971	HPI

21. Pendapatan

21. Revenues

a. Berdasarkan jenis pekerjaan

a. By type of works

	2017 Rp	2016 Rp	
Operasi dan pemeliharaan			Operation and maintenance services
Pelayanan jasa teknik	1,086,278	1,026,391	Technical services
Pelayanan jasa non-teknik	208,047	252,632	Non-technical services
Lainnya	401,901	64,537	Others
Jumlah	1,696,226	1,343,560	Total

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customers

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PLN	1,507,627	1,237,123	PLN
PLN Batam	64,300	48,313	PLN Batam
ICON	55,702	18,676	ICON
IP	24,860	13,132	IP
PJB	19,468	15,873	PJB
PLN Batubara	7,612	1,033	PLN Batubara
PLNE	6,635	3,527	PLNE
PLN Tarakan	6,481	5,479	PLN Tarakan
PT Cogindo Daya Bersama	2,546	--	PT Cogindo Daya Bersama
EPI	757	--	EPI
Pihak ketiga	238	404	Third parties
Jumlah	1,696,226	1,343,560	Total

Pelayanan jasa teknik meliputi penertiban penggunaan tenaga listrik, operator dan teknisi pemeliharaan pembangkit, dan layanan teknik lainnya. Pelayanan jasa non-teknik meliputi tenaga administrasi, pengemudi, satpam, layanan kebersihan dan layanan non-teknik lainnya.

Technical services include monitoring the use of electric power, plant operators and maintenance technicians, and other technical services. Non-technical services include administrative personnel driver, security, janitorial services and other non technical services.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost of Revenue

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa tenaga kerja langsung	1,185,362	941,029	<i>Direct labour</i>
Kendaraan operasional	123,485	91,772	<i>Operational vehicles</i>
Pemakaian alat kerja dan material	62,772	44,737	<i>Labour and material usage tool</i>
Imbalan kerja (Catatan 17)	37,032	35,913	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Pemeliharaan dan penunjang operasional	8,235	29,143	<i>Maintenance and overhead</i>
Denda operasional	14,265	20,877	<i>Operational penalty</i>
Subkontraktor	7,076	6,275	<i>Subcontractor</i>
Lainnya	49,087	2,034	<i>Others</i>
Jumlah	1,487,314	1,171,780	Total

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administration Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Kepegawaian	26,588	22,414	<i>Personnel</i>
Honorarium	13,351	11,587	<i>Honorarium</i>
Pemeliharaan	3,679	3,653	<i>Maintenance</i>
Imbalan kerja (Catatan 17)	314	360	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Lainnya	5,165	4,471	<i>Others</i>
Jumlah	49,097	42,485	Total

24. Beban Lain-lain – Bersih

24. Other Expenses – Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan klaim asuransi	3,412	--	<i>Insurance claim income</i>
Pendapatan sewa	--	118	<i>Rental income</i>
Denda dan biaya terkait	(6,338)	--	<i>Penalty and related expenses</i>
Beban pajak	(3,057)	(13,050)	<i>Tax expenses</i>
Beban STP	(89)	--	<i>STP expenses</i>
Sumbangan pengembangan masyarakat	(67)	(207)	<i>Community development donation</i>
Lainnya	(7,614)	(4,323)	<i>Others</i>
Jumlah	(13,753)	(17,462)	Total

25. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

**25. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.

Nature of Related Parties

- Government of the Republic of Indonesia, the stockholder of PLN and State-Owned Enterprises ("SOE").
- PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN are the stockholders of the Company.

PT HALEYORA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. EPI merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- d. IP, PJB, PLN Batam, ICON, PLNE, PLN Batubara dan PLN Tarakan merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

- c. *EPI is the Company's associate.*
- d. *IP, PJB, PLN Batam, ICON, PLNE, PLN Batubara and PLN Tarakan are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.*
- e. *Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company and its subsidiary*

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PLN	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Ultimate shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha, piutang dan utang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivable, trade payable, other receivable and payable and revenue</i>
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dan penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of cash in bank and time deposit and Placement of restricted cash in bank</i>
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka <i>Placement of cash in bank and time deposit</i>
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dan penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of cash in bank and time deposit and Placement of restricted cash in bank</i>
BPJS Ketenagakerjaan	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Bank Negara Indonesia ("DPLK BNI")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE Owned by Minister of Finance</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Dana Pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan</i>	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti dan utang lain-lain/ <i>payment of defined benefit program contributions and other payable</i>
PT Cogindo Daya Bersama	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

	2017		2016		
	Rp	%*)	Rp	%*)	
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank Negara Indonesia	256,316	35.67	237,357	43.26	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Bank Mandiri	10,850	1.51	27,125	4.94	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Rakyat Indonesia	8,082	1.12	356	0.06	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Subjumlah	<u>275,248</u>	<u>38.30</u>	<u>264,838</u>	<u>48.26</u>	<i>Subtotal</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					<i>Restricted cash in bank</i>
Bank Negara Indonesia	1,308	0.18	1,268	0.22	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
PLN	181,377	25.24	103,918	18.94	<i>PLN</i>
ICON	25,856	3.60	6,917	1.26	<i>ICON</i>
PLN Batam	9,553	1.33	6,295	1.15	<i>PLN Batam</i>
IP	5,678	0.79	3,843	0.70	<i>IP</i>
PJB	3,964	0.55	4,968	0.91	<i>PJB</i>
PLNE	2,231	0.31	1,156	0.21	<i>PLNE</i>
PLN Batubara	2,105	0.29	512	0.09	<i>PLN Batubara</i>
EPI	864	0.12	--	0.00	<i>EPI</i>
PLN Tarakan	539	0.08	533	0.10	<i>PLN Tarakan</i>
Subjumlah	<u>232,167</u>	<u>32.31</u>	<u>128,142</u>	<u>23.36</u>	<i>Subtotal</i>

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017		2016		
	Rp	%)	Rp	%)	
Piutang lain-lain					Other receivables
EPI	12	0.00	854	0.16	EPI
PLN	--	0.00	384	0.07	PLN
Lain-lain	14	0.00	204	0.04	Others
Subjumlah	26	0.00	1,442	0.27	Subtotal
Utang usaha					Trade payables
PLN	3,195	1.78	880	0.62	PLN
ICON	88	0.05	63	0.04	ICON
Subjumlah	3,283	1.83	943	0.66	Subtotal
Utang lain-lain					Other payables
DPLK - BNI	4,356	2.42	--	0.00	DPLK - BNI
BPJS Ketenagakerjaan	3,316	1.84	--	0.00	BPJS Ketenagakerjaan
PLN	565	0.31	2,336	1.66	PLN
Dana Pensiun PLN	45	0.03	--	0.00	Dana Pensiun PLN
PLN Batam	15	0.01	20	0.01	PLN Batam
Lain-lain	346	0.19	2	0.00	Others
Subjumlah	8,643	4.80	2,358	1.67	Subtotal
Pendapatan					Revenue
PLN	1,507,627	88.88	1,237,123	92.08	PLN
PLN Batam	64,300	3.79	48,313	3.60	PLN Batam
ICON	55,702	3.28	18,676	1.39	ICON
IP	24,860	1.47	13,132	0.98	IP
PJB	19,468	1.15	15,873	1.18	PJB
PLN Batubara	7,612	0.45	1,033	0.08	PLN Batubara
PLNE	6,635	0.39	3,527	0.26	PLNE
PLN Tarakan	6,481	0.38	5,479	0.41	PLN Tarakan
PT Cogindo Daya Bersama	2,546	0.15	--	0.00	PT Cogindo Daya Bersama
EPI	757	0.04	--	0.00	EPI
Subjumlah	1,695,988	99.98	1,343,156	99.98	Subtotal

*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/ liabilities/ revenue

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan, dan tantiem masing-masing sebesar Rp11.126 dan Rp8.928.

On December 31, 2017 and 2016, the Company provided compensation to its Commissioners and Directors, which includes salaries, facilities, allowances, and bonus amounting to Rp11,126 and Rp8,928.

26. Ikatan dan Kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki komitmen terhadap sewa peralatan dan kendaraan dengan nilai total sebesar Rp89.700.

26. Commitments and Contingencies

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiary have total commitments for rental equipment and vehicle with the total amount of Rp89,700.

27. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

27. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Categories and classes of financial instruments

The following table discloses the details of the Company and its subsidiary's financial instruments based on financial instruments classification:

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2017			
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instruments classification</i>			
	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total <i>financial asset and liabilities</i>	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan lancar			Current assets
Kas dan setara kas	306,750	--	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	50,647	--	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	232,167	--	Related parties
Pihak ketiga	42	--	Third parties
Piutang lain-lain	4,206	--	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	593,812	--	Total Current Assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	80	--	Other receivables
Jumlah aset keuangan tidak lancar	80	--	Total non-current assets
Jumlah aset keuangan	593,892	--	Total Financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	--	3,283	Related parties
Pihak ketiga	--	30,512	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	--	8,575	Related parties
Pihak ketiga	--	1,340	Third parties
Biaya masih harus dibayar	--	35,745	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	79,455	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current liabilities
Utang lain-lain	--	68	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	--	79,523	Total financial liabilities
2016			
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instruments classification</i>			
	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total <i>financial asset and liabilities</i>	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan lancar			Current assets
Kas dan setara kas	266,115	--	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	54,716	--	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	128,142	--	Related parties
Pihak ketiga	441	--	Third parties
Piutang lain-lain	1,470	--	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	450,884	--	Total Current Assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	80	--	Other receivables
Jumlah aset keuangan tidak lancar	80	--	Total non-current assets
Jumlah aset keuangan	450,964	--	Total Financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	--	943	Related parties
Pihak ketiga	--	15,480	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	--	2,290	Related parties
Pihak ketiga	--	4,929	Third parties
Biaya masih harus dibayar	--	36,260	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	59,902	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current liabilities
Utang lain-lain	--	68	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	68	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	--	59,970	Total financial liabilities

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk

b. Capital risk management

The Company and its subsidiary manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 18) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap

capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 18) and retained earnings.

Directors of the Company and its subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and its subsidiary operate within the defined policy that are approved by the Directors.

In performing the risk management, the Company and its subsidiary have established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management

The main financial risks of the Company and its subsidiary are market risk (including interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiary applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiary

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar melalui laba rugi atau dimiliki untuk dijual, sehingga eksposur atas risiko tingkat suku bunga tidak timbul untuk instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap dan yang tidak dikenakan bunga karena perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak terhadap laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Profil suku bunga

Profil tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Interest rate risk management

The Company and its subsidiary have transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rate are exposed to interest rate risk. The Company and its subsidiary manage the risk by maintaining the appropriate fixed and floating rate financial instruments.

The Company and its subsidiary do not classify any fixed rate and non-interest bearing financial instruments as at fair value through profit or loss or available-for-sale, as such exposure to interest rate risk does not arise for fixed rate and non-interest bearing financial instruments since a change in interest rate would not affect profit or loss and other comprehensive income.

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiary's financial assets and liabilities is as follows:

	2017			Jumlah/ Total Rp	
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate Rp	Tingkat bunga tetap/Fixed rate Rp	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing Rp		
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	305,984	--	766	306,750	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	50,647	--	--	50,647	Restricted cash in banks
Piutang usaha	--	--	232,167	232,167	Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	42	42	Related parties
Pihak ketiga	--	--	4,206	4,206	Third parties
Piutang lain-lain	--	--	--	--	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang lain-lain	--	--	80	80	Other receivables
Jumlah	356,631	--	237,261	593,892	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2017			
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate Rp	Tingkat bunga tetap/Fixed rate Rp	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas keuangan lancar					Current financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	--	3,283	3,283	Related parties
Pihak ketiga	--	--	30,512	30,512	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	--	--	8,575	8,575	Related parties
Pihak ketiga	--	--	1,340	1,340	Third parties
Biaya masih harus dibayar	--	--	35,745	35,745	Accrued expense
Liabilitas keuangan tidak lancar					Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	--	--	68	68	Other payables
Jumlah	--	--	79,523	79,523	Total
		2016			
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate Rp	Tingkat bunga tetap/Fixed rate Rp	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
kas dan setara kas	265,568	--	547	266,115	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	54,716	--	--	54,716	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	128,142	128,142	Related parties
Pihak ketiga	--	--	441	441	Third parties
Piutang lain-lain	--	--	1,470	1,470	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang lain-lain	--	--	80	80	Other receivables
Jumlah	320,284	--	130,680	450,964	Total
Liabilitas keuangan lancar					Current financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	--	943	943	Related parties
Pihak ketiga	--	--	15,480	15,480	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	--	--	2,290	2,290	Related parties
Pihak ketiga	--	--	4,929	4,929	Third parties
Biaya masih harus dibayar	--	--	36,260	36,260	Accrued expense
Liabilitas keuangan tidak lancar					Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	--	--	68	68	Other payables
Jumlah	--	--	59,970	59,970	Total

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below have been determined based on the Company and its subsidiary's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat suku bunga yang relevan dengan seluruh variabel lain Dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pada tanggal tersebut mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih tinggi Rp88. Sebaliknya jika tingkat suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih rendah Rp88.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai Perusahaan yang melayani infrastruktur publik, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kolektibilitas piutang, misalnya penerapan kebijakan kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis point increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

As of December 31, 2017, if the interest rate at that time had increased by 50 basis points, with all other variables constant, the income for the year increase by Rp88. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis points, with all other variables constant, the income for the year would decrease by Rp88.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations, resulting in a loss to the Company and its subsidiary. As a public infrastructure company, the Company and its subsidiary are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimising the risk of uncollectible receivables, the Company and its subsidiary will mitigate by the management through a series of actions to improve receivables collection, such as implementing a credit policy. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiary maintain accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amounts of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap satu atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

The Company and its subsidiary do not have significant credit risk exposure to any single or group of customers that having similar characteristics.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiary will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiary's funding and liquidity management requirements.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2017 and 2016. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiary are required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiary may be required to pay.

	2017				Jumlah/ Total Rp	
	Dalam satu tahun/Within one year Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years Rp	Lebih dari lima tahun/Over five years Rp		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	3,283	--	--	--	3,283	Related parties
Pihak ketiga	30,291	221	--	--	30,512	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	8,462	133	48	--	8,643	Related parties
Pihak ketiga	1,197	143	--	--	1,340	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	35,745	--	--	--	35,745	Accrued expenses
Jumlah	78,978	497	48	--	79,523	Total

**PT HALEYORA POWER
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				Jumlah/ Total Rp	
	Dalam satu tahun/ <i>Within</i> one year Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one</i> <i>year but not</i> <i>longer than</i> <i>three years</i> Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three</i> <i>year but not</i> <i>longer than</i> <i>five years</i> Rp	Lebih dari lima tahun/ <i>Over</i> five years Rp		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	943	--	--	--	943	Related parties
Pihak ketiga	15,480	--	--	--	15,480	Third parties
Utang lain-lain					--	Other payables
Pihak berelasi	2,290	68	--	--	2,358	Related parties
Pihak ketiga	4,929	--	--	--	4,929	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	36,260	--	--	--	36,260	Accrued expenses
Jumlah	59,902	68	--	--	59,970	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

d. Fair value of financial instruments

The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

28. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2018.

28. Managements Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 23, 2018.